

## Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Berbasis Model Discovery Learning Siswa Fase X Negeri 8 Padang

Kaniria<sup>1\*</sup>, Zuraida Khairani<sup>2</sup>, Najmi Hayati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Ekasakti-Aai Padang, Indonesia

\*Email: [kaniriaduha@gmail.com](mailto:kaniriaduha@gmail.com)

---

Received 10/01/2025 ; Revised 23/01/2025 ; Accepted 05/02/2025 ; Published 14/02/2025

---

### Abstrak

Penelitian ini dilandasi oleh kenyataan bahwa siswa menulis teks eksposisi, khususnya dalam menentukan gagasan utama, merumuskan permasalahan, serta memilih kata dan bahasa yang sesuai untuk menyusun bagian tesis, argumen dan penegasan ulang mengalami kesulitan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan serta menjelaskan kemampuan menulis teks eksposisi berbasis model pembelajaran penemuan pada siswa fase X di SMA Negeri 8 Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data diperoleh melalui tes kinerja dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan menilai hasil tulisan siswa, memberikan skor, mengonversi skor menjadi nilai, menghitung rata-rata, mendiskusikan, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi dengan model discovery learning berada pada kategori sangat baik, dengan nilai rata-rata 86,72, yang berada dalam rentang 86-95 pada skala 10. Hal tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran discovery learning efektif dalam meningkatkan menulis teks siswa, terutama dalam aspek pengembangan tesis, argumen serta penegasan ulang.

**Kata Kunci:** Kemampuan menulis, teks eksposisi, berbasis discover learning

### Abstract

*This research is based on the fact that many students have difficulty in writing exposition texts, especially in determining the main idea, formulating problems, and choosing appropriate words and language to compose the thesis, arguments, and reaffirmation sections. The purpose of this study is to describe and explain the ability to write exposition texts based on the discovery learning model in phase X students at SMA Negeri 8 Padang. This study uses a quantitative descriptive approach. Data were obtained through performance tests and documentation, then analyzed by assessing students' writing results, giving scores, converting scores into grades, calculating averages, discussing, and drawing conclusions. The results showed that the ability to write exposition texts with the discovery learning model was in the very good category, with an average value of 86.72, which was in the range of 86-95 on a scale of 10. This proves that the discovery learning model is effective in improving students' text writing, especially in the aspects of developing theses, arguments, and reaffirmation.*

**Keywords:** writing ability, expository text, discovery learning

### PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang berperan langsung dalam pembentukan cara berpikir terstruktur, karena melalui menulis siswa mengolah gagasan, menata hubungan logis antargagasan, dan menyajikannya menjadi teks yang dapat dipahami pembaca (Dalman, 2019; Eteh, 2021). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan ini menjadi indikator penting keberhasilan pembelajaran karena menulis menuntut ketepatan isi, organisasi, serta kaidah kebahasaan secara bersamaan.

Pada jenjang SMA Fase X, salah satu jenis teks yang dipelajari adalah teks eksposisi. Teks eksposisi berfungsi menjelaskan gagasan atau pengetahuan berdasarkan fakta dan data sehingga penyajiannya menekankan objektivitas, ketepatan informasi, serta alur argumentasi yang runtut (Baihaqi, 2021; Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021). Dalam konteks akademik sekolah, teks eksposisi menjadi medium untuk melatih kemampuan menyatakan

pendapat berbasis data, menguji nalar, dan memperluas wawasan melalui paparan yang informatif (Susanti, 2020).

Secara struktur, teks eksposisi lazim dibangun oleh tiga bagian utama, yaitu tesis sebagai pernyataan posisi atau gagasan utama, argumentasi sebagai rangkaian alasan dan bukti pendukung, serta penegasan ulang sebagai penguatan kembali posisi yang telah dikemukakan (Sartono dkk., 2020). Penguasaan struktur ini menentukan kualitas tulisan karena struktur mengarahkan siswa untuk memulai gagasan secara jelas, mengembangkan alasan secara logis, lalu menutup dengan penegasan yang konsisten.

Namun, praktik pembelajaran menunjukkan masih banyak siswa mengalami hambatan saat menulis teks eksposisi, terutama dalam menentukan gagasan pokok, merumuskan masalah, memilih diksi yang tepat, serta menyusun bagian tesis, argumentasi, dan penegasan ulang secara padu. Hambatan tersebut juga terkait dengan rendahnya kebiasaan menulis dan keterbatasan strategi pembelajaran yang belum memberi ruang cukup bagi siswa untuk mengeksplorasi ide dan membangun argumentasi secara mandiri (Susanti, 2020).

Kondisi ini menuntut model pembelajaran yang mendorong keterlibatan kognitif siswa sejak tahap menemukan masalah sampai menyusun kesimpulan tulisan. *Discovery Learning* dipandang relevan karena menekankan proses penemuan konsep melalui stimulasi, pengamatan, pengolahan informasi, pengujian, dan penarikan simpulan sehingga siswa aktif membangun pengetahuannya sendiri (Syafuruddin & Adriantoni, 2022; Endang, 2020). Karakter proses tersebut sejalan dengan kebutuhan menulis eksposisi yang menuntut penalaran, pemilihan bukti, dan penyusunan alur argumentasi.

Sejumlah penelitian menjelaskan bahwa *Discovery Learning* dapat mendukung peningkatan keterampilan menulis, termasuk pada teks eksposisi, karena siswa terdorong menyusun gagasan berdasarkan hasil eksplorasi dan diskusi, bukan sekadar menyalin informasi (Khatrin, 2020; Wardani, 2024). Selain itu, model ini juga dilaporkan membantu penguatan aspek kognitif, motivasi belajar, dan kemandirian yang menjadi prasyarat penting dalam proses menulis (Yenti dkk., 2021).

Meskipun demikian, kajian yang ada lebih sering menekankan pengaruh model terhadap hasil belajar secara umum, sementara pemetaan kemampuan menulis teks eksposisi secara rinci berdasarkan komponen struktur teks pada konteks Fase X masih terbatas. Kesenjangan ini penting karena kualitas menulis eksposisi tidak cukup dinilai dari nilai akhir, tetapi perlu ditelusuri pada performa tiap komponen, yakni kualitas tesis, kekuatan argumentasi-bukti, dan ketepatan penegasan ulang (Sartono dkk., 2020).

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menyajikan profil kemampuan menulis teks eksposisi berbasis *Discovery Learning* secara kuantitatif-deskriptif dengan penilaian berbasis kinerja dan rubrik struktur teks. Kebaruan penelitian terletak pada fokus pemetaan terukur per komponen struktur teks eksposisi pada siswa Fase X di SMA Negeri 8 Padang, sehingga hasilnya dapat menjadi gambaran objektif kualitas tulisan siswa pada aspek yang spesifik, bukan hanya rerata nilai akhir (Syafuruddin & Adriantoni, 2022; Baihaqi, 2021).

Dengan demikian, pertanyaan tujuan penelitian ini adalah: bagaimana kemampuan menulis teks eksposisi berbasis model *Discovery Learning* pada siswa Fase X SMA Negeri 8 Padang ditinjau dari aspek tesis, argumentasi dan bukti, serta penegasan ulang, dan bagaimana gambaran kemampuan keseluruhan berdasarkan penilaian kinerja.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa dengan penerapan model Discovery Learning. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 8 Padang, yang berlokasi di Jalan Adinegoro Km 18, Kayu Kalek, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat. Populasi penelitian meliputi seluruh siswa Fase X SMA Negeri 8 Padang sebanyak 350 orang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 36 siswa dari Fase X.E4 Teknik pengumpulan data mencakup tes unjuk kerja untuk mengukur kemampuan menulis teks eksposisi dan dokumentasi sebagai data pendukung.

Prosedur analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, peneliti menyeleksi hasil tulisan siswa untuk memastikan bahwa teks yang dihasilkan sesuai dengan kategori teks eksposisi. Kedua, setiap hasil tulisan diperiksa dan dinilai berdasarkan rubrik penilaian yang mencakup aspek struktur teks eksposisi yaitu pembukaan (tesis), isi (argumentasi dan bukti), serta penutup (penegasan ulang). Ketiga, skor yang diperoleh siswa dikonversi menjadi nilai menggunakan rumus dari Karnila dan Desi (2023), dengan memperhatikan skor maksimum dan skala penilaian yang digunakan.

$$N \frac{SM}{SI} \times Smax$$

Keterangan:

- N = Tingkat penguasaan
- SM = Skor yang diperoleh
- SI = Skor yang harus dicapai
- Smax = Skala yang digunakan

Selanjutnya, peneliti menghitung rata-rata nilai kemampuan menulis teks eksposisi berbasis model Discovery Learning. Tahap akhir adalah membahas hasil analisis untuk menarik kesimpulan mengenai tingkat kemampuan menulis siswa. Dengan langkah-langkah ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang objektif mengenai efektivitas penerapan model Discovery Learning dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi setelah penerapan model Discovery Learning. Berdasarkan hasil perhitungan, tingkat penguasaan tertinggi yang dicapai siswa adalah 100%, sedangkan yang terendah 66,67%. Hasil perolehan nilai menunjukkan bahwa dari 36 siswa, sebanyak 19 orang (52,78%) memperoleh tingkat penguasaan sempurna (100%), sedangkan 17 orang (47,22%) berada pada tingkat penguasaan 66,67%. Pada aspek tesis (pembukaan) adalah 84,26, yang termasuk kategori baik karena berada dalam rentang 76-85% pada skala 10. Pola ini menunjukkan capaian yang sudah kuat, tetapi masih ada kelompok siswa yang perlu penguatan pada bagian tertentu dari struktur teks (Haryantini, 2017; Ndruru, 2020).

Selanjutnya, pada aspek argumentasi (bagian inti teks), hasil perhitungan menunjukkan rata-rata nilai 88,89, yang termasuk kategori sangat baik (rentang 86–95%). Dari total siswa, 24 orang (66,67%) berada pada kategori sempurna, sedangkan 12 orang (33,33%) tergolong lebih dari cukup. Untuk aspek penegasan ulang (penutup), nilai rata-rata yang diperoleh adalah 87,03, juga berada dalam kategori sangat baik. Sebanyak 25 siswa

(69,44%) mencapai tingkat penguasaan sempurna, 8 siswa (22,22%) berada pada kategori lebih dari cukup, dan 3 siswa (8,33%) masih tergolong kurang. Jika dirata-ratakan secara keseluruhan, kemampuan menulis teks eksposisi berbasis model *Discovery Learning* mencapai nilai 86,72, yang termasuk kategori sangat baik (BS). Model pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, terutama dalam mengembangkan tesis, menyusun argumentasi yang logis, serta menutup tulisan dengan penegasan ulang yang jelas (Yenti et al., 2022; Prima & Abdurahman, 2024).

| No                    | Aspek yang Dinilai          | Nilai-nilai Rata-rata | Klasifikasi      |
|-----------------------|-----------------------------|-----------------------|------------------|
| 1                     | Pembukaan (Tesis)           | 84,260                | Baik (B)         |
| 2                     | Isi (Argumentasi dan Bukti) | 88.89                 | Baik Sekali (BS) |
| 3                     | Penutup (Penegasan Ulang)   | 88.03                 | Baik Sekali (BS) |
| Rata-rata keseluruhan |                             | 86.72                 | Baik Sekali(BS)  |

Jika dirata-ratakan secara keseluruhan, kemampuan menulis teks eksposisi berbasis model *Discovery Learning* mencapai nilai 86,72, yang termasuk kategori sangat baik (BS). Terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, terutama dalam mengembangkan tesis, menyusun argumentasi yang logis, serta menutup tulisan dengan penegasan ulang yang jelas (Yenti et al., 2022; Prima & Abdurahman, 2024).

#### 1. Aspek Pembukaan Tesis

Nilai rata-rata tesis 84,26 menunjukkan mayoritas siswa sudah mampu memulai tulisan dengan gagasan utama yang relevan, namun ketegasan posisi dan fokus tesis belum sekuat bagian argumentasi. Secara teoretis, tesis menjadi bagian yang paling dipengaruhi oleh kualitas pemilihan focus dan kemampuan merumuskan ide pokok secara spesifik, sehingga penguatan literasi input dan aktivitas pramenulis akan langsung berdampak pada ketajaman tesis (Oktiana & Gani, 2022; Prima & Abdurahman, 2024).

Pada konteks *Discovery Learning*, peningkatan tesis umumnya terjadi ketika tahap stimulasi dan pengumpulan data diikuti latihan merumuskan pernyataan posisi yang singkat, tegas, dan dapat dibuktikan di paragraf berikutnya. Temuan studi tindakan kelas dan eksperimen pada pembelajaran eksposisi juga menunjukkan bahwa siswa masih sering mengalami kendala menuangkan gagasan dan menyusun struktur awal, meskipun nilai akhir meningkat, sehingga tesis perlu latihan terarah sebagai pintu masuk kualitas keseluruhan teks (Haryantini, 2017; Ndruru, 2020).

#### 2. Aspek Isi (Argumentasi dan Bukti)

Nilai rata-rata argumentasi dan bukti 88,89 menunjukkan kemampuan siswa paling kuat pada bagian inti. Secara teori, *Discovery Learning* dan pendekatan inkuiri mendorong siswa menguji informasi, memilah bukti, dan menyusun hubungan sebab-akibat secara lebih logis, sehingga organisasi isi menjadi lebih runtut dan argument-driven (Yenti et al., 2022; Abdulkareem, 2025). Walaupun kuat, naskah pada penyusunan paragraf dan kalimat penghubung. Temuan seperti ini konsisten dengan riset pembelajaran menulis berbasis penemuan dan inkuiri yang menyimpulkan bahwa peningkatan struktur dan organisasi sering lebih cepat tercapai dibanding ketelitian kohesi, tata bahasa, dan pilihan kata, sehingga perlu penguatan revisi berbasis rubrik dan umpan balik mikro pada transisi antarkalimat (Yunita & Nursaid, 2024; Kasmainsi & Zahrida, 2022).

### 3. Aspek Penutup (Penegasan Ulang)

Aspek Penutup ulang, terdapat perbedaan angka pada naskah: uraian naratif menuliskan rata-rata 87,03, sedangkan tabel rekap menuliskan 88,03. Untuk konsistensi laporan hasil, angka yang sebaiknya dipakai adalah angka pada tabel rekap (88,03), lalu diberi catatan singkat bahwa pada narasi tertulis 87,03 (Asyifa & Pertiwi, 2021; Aprilia et al., 2024). siswa relatif mampu merangkum inti argumen dan menguatkan kembali tesis. Dalam teori pembelajaran berbasis penemuan, kualitas penutup meningkat ketika siswa melakukan generalisasi dari hasil diskusi atau temuan, sehingga penegasan ulang tidak sekadar mengulang tesis tetapi memadatkan alasan utama secara konsisten dan logis (Asyifa & Pertiwi, 2021; Juansyah et al., 2024).

Secara keseluruhan model ini mampu memberikan kesempatan bagi siswa untuk menemukan ide konsep secara mandiri, berdiskusi dengan teman, dan menulis dengan lebih terarah. Hal ini menyiratkan bahwa *Discovery Learning* sudah efektif meningkatkan kemampuan elaborasi isi, tetapi perlu penajaman tahap awal agar tesis lebih tegas dan menjadi pengendali alur argumentasi. Implikasi revisi pembelajaran yang paling langsung adalah menambahkan rutinitas pramenulis untuk pemilihan fokus tesis, lalu revisi terarah pada kohesi agar kekuatan argumentasi tidak terpecah oleh transisi yang lemah (Oktiana & Gani, 2022; Yenti et al., 2022).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan menulis teks eksposisi dengan penerapan model *Discovery Learning* pada siswa Fase X SMA Negeri 8 Padang, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis siswa tergolong sangat baik dengan rata-rata nilai 86,72. Hal ini menunjukkan menulis siswa, baik dari segi isi, struktur, maupun kebahasaan.

Secara rinci, hasil penilaian menunjukkan:

1. Aspek pembukaan (tesis) memperoleh rata-rata 84,26 (kategori baik),
2. Aspek argumentasi dan bukti mencapai rata-rata 88,89 (kategori sangat baik), dan
3. Aspek penutup (penegasan ulang) memiliki rata-rata 88,03 (kategori sangat baik).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkareem, M. J. (2025). The Impact of Inquiry-Based Learning (IBL) on the Expository Writing Skills of Learners in Nigeria: An Experimental Study on Improving Writing Structure and Organization. *Journal of Foreign Language Teaching and Learning*, 10(2), 324–347. <https://doi.org/10.18196/ftl.v10i2.26811>
- Aprianti, A. I., Rangkuti, L. A., & Sihite, M. R. (2025). The Effect of Discovery Learning Model by Integrating Virtual Writing Tutor on Students' Writing Achievement. *JL3T (Journal of Linguistics, Literature and Language Teaching)*, 11(2), 232–245. <https://doi.org/10.32505/jl3t.v11i2.11250>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Baihaqi, M. (2021). *Pembelajaran menulis teks eksposisi*. Alfabeta.
- Dalman. (2019). *Keterampilan menulis*. Raja Grafindo Persada.
- Endang, D. (2020). *Model-model pembelajaran inovatif*. UNP Press.
- Eteh, M. (2021). *Menulis kreatif sebagai proses berpikir kritis dan terstruktur*. Media Ilmiah Nusantara.
- Febrianty, E., Djeje, Rahmatillah, R., Unus, Ikhsan, & Hasanah, A. (2025). Efektivitas Media TikTok Berbasis Model Discovery Learning terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis

- Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X MA Al-Falah Sukabumi. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 3(2), 65–73.  
<https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i2.1446>
- Gulo, T. B. (2021). Improving The Ability Of Writing Exposition Text Using Discovery Learning Learning Model Class VIII Students Of SMP Negeri 5 Mandrehe Study Year 2020/2021. *Indonesian Journal of Education and Mathematical Science*, 2(1).  
<https://doi.org/10.30596/ijems.v2i1.5524>
- Halida, N., Akidah, I., & Rahmawati, S. (2023). Peningkatan keterampilan menulis dalam pembelajaran teks eksposisi. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 29(2), 110–118.  
<https://doi.org/10.24114/jpbp.v29i2.51303>
- Haryantini, R. (2017). Penerapan model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Bogor. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(2).
- Karnila, D., & Desi, N. (2023). *Panduan konversi nilai dalam penilaian keterampilan menulis*. UNP Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Modul ajar Bahasa Indonesia fase X Kurikulum Merdeka*. Kemdikbudristek.
- Khatrin, Y. (2020). Pengaruh model discovery learning terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMP Negeri 31 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 88–95.
- Ndruru, N. S. (2020). The efforts to improve students' ability to write exposition text with discovery learning method by class X (tenth) students of SMA Negeri 1 Hilimegai. *AlAdzkiya International of Education and Sosial (AloES) Journal*, 1(2).  
<https://doi.org/10.55311/aioes.v1i2.60>
- Novelti, N. (2022). *Menulis kreatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia*. Deepublish.
- Prima, S. S., & Abdurahman. (2024). The Influence of Discovery Learning Methods and Reading Interest on the Writing Skills of Explanatory Texts. *JOLLT Journal of Languages and Language Teaching*, 12(3). <https://doi.org/10.33394/jollt.v12i3.11599>
- Rohayati, R., Syihabuddin, S., Anshori, D., & Sastromiharjo, A. (2022). The Role of Argument-Based Science Inquiry Learning Model to Improve Scientific Argumentation Ability. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 12(3). <https://doi.org/10.23960/jpp.v12.i3.202223>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti, M. (2020). Korelasi keterampilan menulis teks eksposisi dengan motivasi belajar siswa kelas X SMA Ekasakti Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 4(1), 1–10.  
<https://doi.org/10.36057/jips.v4i3.434>
- Sy, F. M. S., Emidar, & Arief, E. (2018). Pengaruh model discovery learning terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(7), 198–205.
- Syafitri, M. (2025). Discovery Learning in EFL Writing: A Qualitative Study of Eighth-Grade Students' Experiences. *JUPERAN: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2).
- Syafruddin, S., & Adriantoni, A. (2022). *Model-model pembelajaran inovatif*. Mitra Wacana Media.
- Wardani, L. (2024). Kemampuan menulis teks berita dengan model discovery learning di SMPN 9 Muaro Jambi. *Jurnal Literasi*, 2(1), 33–41.

- Yenti, F., dkk. (2021). *Penerapan model discovery learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia*. UNP Press.
- Yenti, N., Ramadhanti, D., & Laila, A. (2022). Pengaruh penggunaan model discovery learning terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti, Sumatera Barat. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1), 93–102.  
<https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.16>